



MANAJEMEN KEUANGAN

PENGANTAR

Dr. Rika Dwi Ayu Parmitasari, S.E., MBA., M.Comm.

MANAJEMEN KEUANGAN

PENGANTAR

Dr. Rika Dwi Ayu Parmitasari, S.E., MBA., M.Comm.



MANAJEMEN KEUANGAN: PENGANTAR

Penulis:

Rika Dwi Ayu Parmitasari

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Rusnawati

ISBN:

978-623-459-745-5

Cetakan Pertama:

Oktober, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

Kata Pengantar

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang Manajemen Keuangan: Pengantar telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Manajemen Keuangan: Pengantar.

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Manajemen Keuangan: Pengantar. Kata keuangan berasal dari bahasa Perancis yaitu finance yang berarti pembayaran atau pengelolaan uang. Kemudian kata finance ini berasal dari bahasa Latin finis yang berarti akhir atau batas. Awalnya, kata finance digunakan untuk menggambarkan praktik pengumpulan, pengelolaan, dan penyebaran dana oleh pemerintah atau lembaga keuangan pada abad ke-18. Kemudian, istilah keuangan digunakan untuk menggambarkan bidang ilmu yang mempelajari pengelolaan dana dan aset secara umum. Saat ini, istilah keuangan digunakan dalam konteks bisnis dan organisasi untuk merujuk pada aktivitas dan praktik yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan aset perusahaan.

Manajemen keuangan dalam perusahaan dipandang sebagai ilmu dalam pengelolaan keuangan dan aset perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan khususnya tujuan keuangan perusahaan. Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya bukan hanya sekedar untuk memperoleh maksimisasi laba namun juga untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik bisnis yang dalam perusahaan di kenal dengan pemegang saham. Bisnis dijalankan didasari dengan tujuan agar bisnis memberikan nilai tambah kepada pemilik bisnis yang biasa diterjemahkan memaksimumkan kesejahteraan pemilik bisnis.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami

untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Oktober, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENGENALAN MANAJEMEN KEUANGAN	1
A. Keuangan Dalam Organisasi	2
B. Tujuan Manajemen Keuangan.....	3
C. Peran Keuangan Dalam Organisasi Bisnis.....	3
D. Bentuk Organisasi Dalam Bisnis	4
E. Keputusan Manajemen Keuangan	5
F. Agency Theory	7
G. Mengapa Keuangan Diperlukan Dalam Organisasi Bisnis	7
BAB 2 PASAR KEUANGAN	15
A. Pergerakan Dana Dalam Lingkungan Keuangan.....	15
B. Pasar Keuangan: Pasar Uang Vs Pasar Modal	17
C. Pasar Primer dan Pasar Sekunder	19
D. <i>Public Offerings</i> dan <i>Private Placements</i>	20
E. <i>Organized Security Exchanges</i> dan <i>Over-The-Counter Markets</i>	21
BAB 3 LAPORAN KEUANGAN	27
A. Laporan Laba Rugi (Income Statement)	28
B. Neraca (Balance Sheet)	30
C. Laporan Arus Kas (Cash Flow Statements)	33
BAB 4 TIME VALUE OF MONEY	43
A. Timeline (Garis Waktu).....	44
B. Present Value (Nilai Sekarang)	46
C. Future Value (Nilai Depan)	48
D. Annuity (Anuitas).....	49
BAB 5 EVALUASI LAPORAN KEUANGAN	57
A. Manfaat Laporan Keuangan	59
B. Analisis Tren.....	62
C. Analisis Rasio Keuangan	64
BAB 6 RISK DAN RETURN (RESIKO DAN PENGEMBALIAN)	75
A. Definisi Expected Return dan Expected Rate Of Return.....	76
B. Resiko Dan Kaitannya Dengan Diversifikasi.....	78
BAB 7 BONDS (OBLIGASI)	89
A. Pemahaman Obligasi.....	90
B. Jenis Obligasi	91

C. Karakteristik Obligasi	93
D. Nilai Obligasi	95
DAFTAR PUSTAKA	101
BIODATA PENULIS.....	102



PENGENALAN MANAJEMEN KEUANGAN

Bab ini memberikan uraian mengenai tujuan manajemen keuangan, bentuk organisasi bisnis, peran keuangan dalam bisnis, keputusan manajemen keuangan dan teori agensi.

- A. *Keuangan Dalam Organisasi*
- B. *Tujuan Manajemen Keuangan*
- C. *Peran Keuangan dalam Organisasi Bisnis*
- D. *Keputusan Manajemen keuangan*
- E. *Agency Theory*
- F. *Mengapa Keuangan Diperlukan Dalam Organisasi Bisnis*

“Business opportunities are like buses, there’s always another one coming” –
Rischarad Branson

Kata keuangan berasal dari bahasa Perancis yaitu *finance* yang berarti pembayaran atau pengelolaan uang. Kemudian kata *finance* ini berasal dari bahasa Latin *finis* yang berarti akhir atau batas. Awalnya, kata *finance* digunakan untuk menggambarkan praktik pengumpulan, pengelolaan, dan penyebaran dana oleh pemerintah atau lembaga keuangan pada abad ke-18.



BAB 2

PASAR KEUANGAN

Bab ini memberikan uraian mengenai pergerakan dana dalam lingkungan keuangan, perbedaan antara pasar uang dan pasar modal, perbedaan pasar primer dan pasar sekunder, perbedaan *Public Offerings* dan *Private Placements*, perbedaan *Organized Security Exchanges* dan *Over-the-Counter Markets* serta peran dan jenis lembaga keuangan.

- A. *Pergerakan Dana dalam lingkungan Keuangan (Transfers of fund)*
- B. *Pasar Keuangan: Pasar uang vs pasar modal*
- C. *Pasar Primer vs Sekunder*
- D. *Public Offerings Versus Private Placements*
- E. *Stock Exchanges: Organized Security Exchanges Versus Over-the-Counter Markets*

A. PERGERAKAN DANA DALAM LINGKUNGAN KEUANGAN

Organisasi bisnis memerlukan pendanaan dalam menjalankan investasi dan operasional bisnisnya. Dana yang diperlukan oleh organisasi bisnis akan dihimpun melalui pasar keuangan dalam suatu ekonomi. Pasar keuangan merupakan pasar yang mempertemukan antara pihak surplus dan pihak deficit. Pihak surplus atau pihak yang memiliki kelebihan dana melakukan



BAB 3

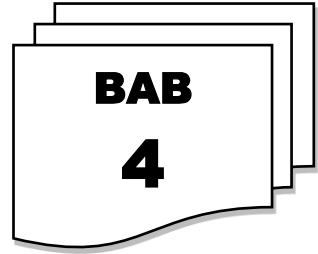
LAPORAN KEUANGAN

Bab ini memberikan uraian mengenai laporan keuangan dan jenis-jenisnya. Uraian dimulai dengan laporan laba rugi, neraca serta laporan arus kas. Pada bab ini juga dibahas mengenai *market value added* dan *economic value added*.

- A. Laporan rugi laba
- B. Neraca
- C. Laporan Arus Kas

Dalam organisasi bisnis, salah satu factor yang penting untuk diperhatikan adalah keadaan keuangan organisasi bisnis. Keuangan dari suatu organisasi bisnis akan tercermin pada laporan keuangan yang dikeluarkan pada setiap tahun untuk memberikan gambaran atas kinerja keuangannya. Laporan keuangan menjadi jendela bagi investor untuk menilai apakah organisasi bisnis dikelola dengan baik dan memiliki nilai tambah yang tercermin dalam kondisi dan kinerja keuangannya.

Laporan keuangan merupakan dokumen formal yang menyediakan informasi detail dan komprehensif mengenai posisi keuangan dan kinerja suatu organisasi bisnis. Laporan keuangan juga menampilkan informasi dan



TIME VALUE OF MONEY

Bab ini memberikan uraian mengenai arti dari prinsip nilai waktu dari uang, makna dari garis waktu, pengertian dan perhitungan untuk nilai sekarang (*present value*) dan nilai masa depan (*future value*) serta perhitungan annuitas (*Annuity*).

- A. Timeline
- B. Present value
- C. Future value
- D. Annuity

Time value of money atau nilai waktu dari uang merupakan konsep mengenai pandangan tentang nilai uang dari waktu ke waktu. Ide bahwa nilai uang akan berubah seiring dengan waktu berlandaskan bahwa nilai rupiah yang dibayarkan atau diterima pada masa depan akan berkurang nilainya dibandingkan dengan nilai rupiah yang diterima atau dibayarkan pada masa sekarang atau hari ini. Konsep nilai waktu dari uang ini yang merupakan dasar dari keuangan dan pengambilan keputusan dalam investasi.

Nilai waktu dari uang juga dikenal sebagai konsep keuangan yang menekankan bahwa uang memiliki nilai pada posisi yang berbeda dari periode ke periode. Hal ini didasari oleh pemahaman bahwa jumlah nilai dari



EVALUASI LAPORAN KEUANGAN

Bab ini memberikan pemahaman dan penjelasan mengenai manfaat laporan keuangan dari sudut pandang perusahaan dan para pemangku kepentingan, memaparkan analisis tren dari laporan keuangan dan kegunaannya serta analisis rasio keuangan dan manfaatnya.

- A. Manfaat analisa laporan keuangan
- B. *Trend Analysis*
- C. *Ratio Analysis*

Evaluasi laporan keuangan penting bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan alias stakeholders untuk informasi perkembangan dan kemajuan dari perusahaan. Evaluasi laporan keuangan meliputi analisa dan interpretasi menyeluruh akan data keuangan perusahaan dalam menilai kinerja keuangan, Kesehatan keuangan dan kondisi perusahaan secara keseluruhan. Evaluasi laporan keuangan menjadi salah satu media bagi investor, kreditor, manajemen dan otoritas terkait akan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan.



RISK DAN RETURN (RESIKO DAN PENGEMBALIAN)

Bab ini memberikan uraian mengenai definisi dari pengembalian yang diharapkan atau *expected return*, menjabarkan mengenai arti resiko, hubungan antara resiko dan diversifikasi, pemahaman dan perhitungan *rate of return* atau tingkat pengembalian serta *trade off* antara resiko dan tingkat pengembalian.

- A. Definisi *Expected Return* dan *Expected Rate of Return*
- B. Resiko dan Kaitannya dengan Diversifikasi

Dalam menjalankan bisnis, perusahaan akan menghadapi ketidakpastian dalam menjalankan bisnisnya. Ketidakpastian tersebut atau yang dikenal dengan istilah *uncertainty* yang dapat menimbulkan kerugian terhadap perusahaan. Ketidakpastian yang menimbulkan kerugian tersebut yang dinamakan dengan resiko atau *risk*.

Jika dilihat dari dua sisi maka ketidakpastian tersebut akan menghasilkan sisi positif juga yaitu keuntungan. Mengapa perusahaan mau mengambil resiko walaupun ada kemungkinan kehadiran dari kerugian karena di sisi lain perusahaan juga akan mendapatkan pengembalian atau *return* yang sesuai dengan harapan. Oleh sebab itu, perusahaan mau dengan rela mengambil



BONDS (OBLIGASI)

Bab ini memberikan uraian mengenai pengetahuan mengenai obligasi dan sifatnya. Bab ini juga memberikan pemahaman dari obligasi, jenis obligasi, karakteristik obligasi dan perhitungan nilai obligasi.

- A. Pemahaman obligasi
- B. Jenis obligasi
- C. Karakteristik obligasi
- D. Nilai obligasi

“In investing, you get what you don't pay for. Costs matter. So intelligent investors will use low-cost index funds to build a diversified portfolio of stocks and bonds, and they will stay the course. And they won't be foolish enough to think that they can consistently outsmart the market”

John C. Bogle

Ketika organisasi bisnis ingin mendapatkan pendanaan dalam menjalankan operasional bisnisnya maka organisasi bisnis dapat menerbitkan obligasi atau *bonds*. obligasi merupakan salah satu bentuk instrument keuangan yang dapat membantu organisasi bisnis dalam pendanaan yang

DAFTAR PUSTAKA

- Berk, Jonathan dan DeMarzo Peter, 2014, *Corporate Finance*, Pearson Education, USA.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F, 2007, *Fundamentals of Financial Management*, 11th Edition, Thompson, South Western, USA.
- Keown, Arthur J; Martin, John D; dan Petty, William J, 2014, *Foundations of Finance : The Logic Practice of Financial Management*, 8th Edition, Pearson Education, USA.

PROFIL PENULIS



Dr. Rika Dwi Ayu Parmitasari, S.E., MBA., M.Comm.

Lulus S1 di STEKPI Jakarta Jurusan Manajemen Konsentrasi Keuangan Tahun 1999. Lulus S2-Master of Business Administration di Charles Sturt University, New South Wales, Australia Tahun 2000 dan S2-Master of Commerce, University of New South Wales Australia Tahun 2005. Lulus S3-Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Manajemen Universitas Hasanuddin Tahun 2018. Saat ini adalah dosen tetap Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan Dosen Pasca Sarjana Program Studi S2 Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Mengampu mata kuliah Manajemen Keuangan, Manajemen Risiko dan Manajemen Strategi. Pernah Mengajar di Program Studi S1 Manajemen STEKPI Jakarta dan Program Studi S1Manajemen STIM Nitro Makassar. Aktif menulis di berbagai jurnal. Pernah tampil sebagai pembicara dalam beberapa seminar internasional dan seminar nasional serta berhasil meraih *Best Paper*.

MANAJEMEN KEUANGAN

PENGANTAR

Kata keuangan berasal dari bahasa Perancis yaitu *finance* yang berarti pembayaran atau pengelolaan uang. Kemudian kata *finance* ini berasal dari bahasa Latin *finis* yang berarti akhir atau batas. Awalnya, kata *finance* digunakan untuk menggambarkan praktik pengumpulan, pengelolaan, dan penyebaran dana oleh pemerintah atau lembaga keuangan pada abad ke-18. Kemudian, istilah keuangan digunakan untuk menggambarkan bidang ilmu yang mempelajari pengelolaan dana dan aset secara umum. Saat ini, istilah keuangan digunakan dalam konteks bisnis dan organisasi untuk merujuk pada aktivitas dan praktik yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan aset perusahaan.

Manajemen keuangan dalam perusahaan dipandang sebagai ilmu dalam pengelolaan keuangan dan aset perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan khususnya tujuan keuangan perusahaan. Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya bukan hanya sekedar untuk memperoleh maksimisasi laba namun juga untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik bisnis yang dalam perusahaan di kenal dengan pemegang saham. Bisnis dijalankan didasari dengan tujuan agar bisnis memberikan nilai tambah kepada pemilik bisnis yang biasa diterjemahkan memaksimalkan kesejahteraan pemilik bisnis.